

Abstrak

Mahasiswa tingkat akhir biasanya dihadapkan dengan skripsi yang harus diselesaikan sebagai syarat kelulusan. Namun, tidak jarang ditemukan mahasiswa yang sudah menikah sehingga terkendala dalam menyelesaikan tugas akhir karena kesibukan dan peran tanggung jawabnya dalam pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari religiusitas terhadap stres dan konflik peran ganda. Alat ukur yang digunakan yaitu *Brief Multidimensional Measure of Religiousness/Spirituality*, DASS 42, dan *School-Family Conflict Scale*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Responden berjumlah 83 orang mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang sudah menikah dan sedang mengerjakan skripsi. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap stres dan konflik peran ganda.

Kata Kunci : *mahasiswa, religiusitas, stres, konflik peran ganda*



Abstract

Final year students are usually faced with a thesis that must be completed as a graduation requirement. However, it is not uncommon to find married students who are constrained in completing their final assignments because of their busyness and responsibilities in marriage. This study aims to determine the effect of religiosity on stress and dual role conflict. The measuring instrument used is Multidimensional Measure of Religiousness/Spirituality, DASS 42, and School-Family Conflict Scale. The method used in this study is a quantitative method with simple linear regression analysis. Respondents amounted to 83 students of UIN Sunan Gunung Djati Bandung who are married and currently working on a thesis. The results show that there is an influence of religiosity on stress and dual role conflict.

Keywords : *student, religiosity, stress, dual role conflict*

